

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ukuran perusahaan, *financial distress* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan property real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Dengan adanya kasus manipulasi data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar seperti Enron, sehingga banyak pihak yang merasa dirugikan. Auditor harus mengemukakan secara eksplisit apakah perusahaan klien akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya sampai setahun kemudian setelah pelaporan. Ada juga perusahaan yang dinyatakan pailit oleh BEI yang diakibatkan karena kondisi kesehatan keuangannya sakit atau kesulitan keuangan (*financial distress*) hal tersebut menyebabkan kelangsungan hidup perusahaan tersebut di pertanyakan (*going concern*).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI berupa laporan keuangan tahunan dan laporan auditor perusahaan property real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Teknik pengambilan sample yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu dan diperoleh 51 perusahaan yang memenuhi kriteria sample. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi logistik dalam penelitian ini tidak memerlukan lagi asumsi normalitas dan heterokedastisitas dan autokorelasi tidak diperlukan untuk diuji.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan *financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan kontribusi pengaruh ukuran perusahaan memberikan pengaruh sebesar 3,3% terhadap opini audit *going concern*, dan kontribusi *financial distress* memberikan pengaruh sebesar 3,0% terhadap opini audit *going concern*. Sedangkan secara simultan ukuran perusahaan dan *financial distress* berpengaruh terhadap opini audit *going concern* dengan kontribusi pengaruh sebesar 9,1% terhadap opini audit *going concern*.

ABSTRAK

This study aims to analyze the size of the company, financial distress of the going concern audit opinion on real estate property companies and building construction listed on the IDX for the period 2014-2016.

With the existence of financial data manipulation cases carried out by large companies such as Enron, many parties feel disadvantaged. The auditor must explicitly state whether the client company will be able to maintain its survival until a year later after reporting. There are also companies that are declared bankrupt by the IDX due to their financial health conditions, illness or financial difficulties (financial distress), which causes the survival of the company to be engaged (going concern).

The data used in this study are secondary data obtained from the official website of the Indonesian Stock Exchange in the form of annual financial reports and reports on auditors of real estate property companies and building construction listed on the IDX for the period 2014-2016. The sampling technique used in this study uses purposive sampling technique with certain criteria and obtained 51 companies that meet the sample criteria. The research method used is logistic regression analysis in this study does not require more assumptions of normality and heterocedasticity and autocorrelation is not needed to be tested.

The results of hypothesis testing show that partially the size of the company and financial distress affect the going concern audit opinion with the contribution of the influence of firm size giving an effect of 3.3% on the going concern audit opinion, and the contribution of financial distress has an effect of 3.0% on audit opinion going concern. While simultaneously the size of the company and financial distress affect the going concern audit opinion with a contribution of influence of 9.1% on the going concern audit opinion.